

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT MENENGAH ATAS

Afif Rofi Ubaidillah*¹
Didit Darmawan²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya
*e-mail: afifrofi29@gmail.com¹

Abstrak

Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Lingkungan belajar yang efektif merupakan salah satu faktor penting yang mendukung proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Lingkungan belajar dapat mencakup lingkungan fisik, sosial, dan psikologis, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui kajian literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan bagaimana lingkungan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas, dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, seperti ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, suasana kelas yang mendukung, interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta dukungan sosial dari teman sebaya, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Implikasi dari hasil studi ini menekankan pentingnya pengembangan lingkungan belajar yang optimal untuk mendukung proses pembelajaran siswa di SMA.

Kata kunci: Hasil belajar, lingkungan belajar, sekolah menengah atas.

Abstract

This literature review aims to analyze the influence of the learning environment on student learning outcomes at the Senior High School (SMA) level. An effective learning environment is one of the important factors that support the learning process and the achievement of optimal learning outcomes. The learning environment can include the physical, social, and psychological environment, which directly or indirectly affect students' motivation, concentration, and understanding in participating in learning. Through a literature review, this study collects and analyzes the results of previous studies related to how the learning environment, both inside and outside the classroom, can affect student learning outcomes. The results of this study indicate that a conducive learning environment, such as the availability of adequate learning facilities, a supportive classroom atmosphere, positive interactions between teachers and students, and social support from peers, have a significant impact on improving student learning outcomes. The implications of the results of this study emphasize the importance of developing an optimal learning environment to support the learning process of students in senior high school.

Keywords: Learning outcomes, learning environment, high school.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual setiap individu. Sebagai sarana utama dalam mempersiapkan generasi penerus yang berdaya saing dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik, pendidikan berperan penting dalam membentuk standar sumber daya manusia yang unggul (Azizah & Darmawan, 2024). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan standar sumber daya manusia (Dewey, 1944). Suatu bangsa berkembang atau tertinggal, terjadi pada keberhasilan pendidikan bangsanya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berupaya membantu siswa mengembangkan keterampilannya (Dena *et al.*, 2024). Sekolah harus memantau dan mendidik siswanya serta melindungi dan membesarkan tingkah laku setiap anak didik yang diangkatnya (El-Yunusi & Muta'alli, 2023). Bisa dikatakan bahwa sebagian besar upaya kecerdasan dilakukan oleh sekolah dengan sikap dan minat sebagai komponen utamanya. Pernyataan ini menggambarkan betapa penting dan signifikannya dampak sekolah. Peran sekolah dalam pendidikan intelektual dapat diibaratkan dengan peran keluarga dalam pendidikan moral (Djazilan & Darmawan, 2022). Siswa membutuhkan usaha belajar yang lebih giat dan rajin untuk mendapatkan nilai yang baik.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas generasi penerus yang berkompoten dan berdaya saing tinggi. Proses ini melibatkan berbagai elemen yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan yang jelas (Andayani & Darmawan, 2004). Tujuan dapat digambarkan sebagai upaya untuk memberikan siswa hasil yang diharapkan setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajar mereka (Sadirman, 2004). Indikator utama program pendidikan adalah hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Hasil belajar yang tinggi membuat siswa mempunyai pemahaman yang baik (Rafiuddin *et al.*, 2024). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih efektif dan menjadi lebih kritis, ulet, dan tekun, serta memiliki pengendalian diri yang lebih kuat dalam proses pembelajaran (Amrulloh *et al.*, 2024). Hasil belajar adalah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar (Hamalik, 2012). Pengukuran hasil belajar sering digunakan untuk menilai efektivitas suatu proses pendidikan dan sebagai dasar untuk perbaikan kurikulum dan metode pengajaran. Hasil belajar mencakup kemampuan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan praktis yang diperoleh melalui pendidikan (Gagné, 1985). Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Biggs & Tang, 2011). Hasil belajar mengacu pada prestasi belajar yang dapat ditunjukkan peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran (Rivera, 2021). Salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan saat menerapkan pembelajaran di sekolah adalah lingkungan. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif menjadi kunci untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam proses pendidikan, lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Lingkungan belajar merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dalam proses pembelajaran (Susan & Jonassen, 2012). Menurut Hamalik (2012) lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki pengaruh tertentu kepada individu. Hal ini berarti bahwa sebuah kondisi pembelajaran yang efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses belajar mengajar. Menurut Hadi (2003) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar diri sendiri, pergaulan, dan yang memengaruhi perkembangan seperti: iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, pakaian, tetangga dan lain-lain. Lingkungan belajar bagian menjadi 3 menurut Hadi (2003), yaitu 1) lingkungan keluarga; 2) lingkungan sekolah; dan 3) lingkungan masyarakat. Lingkungan pertama adalah lingkungan sekolah. Peran guru sangat penting karena berhubungan langsung dengan siswa sehingga penggunaan metode mengajar yang inovatif sangat diperlukan (Juaini *et al.*, 2024). Dengan demikian, lingkungan belajar yang kondusif dan metode pengajaran yang inovatif sangat penting dalam mendukung keterlibatan siswa secara maksimal, baik dalam kegiatan praktik maupun teori.

Lingkungan belajar memiliki peran yang sangat krusial dalam menunjang proses pendidikan, terutama di sekolah menengah atas yang mengutamakan pembelajaran praktik dan teori secara seimbang. Menurut Saroni (2006), penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang efektif adalah salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu adanya keterbatasan peralatan penunjang pembelajaran di sekolah seperti jumlah siswa tidak sebanding dengan jumlah peralatan yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal (Jannah & Darmawan, 2024). Pendapat Dimiyati dan Mujiono (2010), bahwa suasana lingkungan belajar meliputi kondisi gedung sekolah, ruang kelas, yang mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar, hubungan guru dengan siswa harus terjalin baik, fasilitas siswa yang tercukupi, sarana dan prasarana yang memadai agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan kondisi yang memengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat di dalam pembelajaran, salah satunya peserta didik (Rahmi, 2019). Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memadai sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Hasil belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan para pendapat ahli

yang telah dipaparkan, hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menurut Bloom (1956), terdiri dari tiga indikator yaitu (1) Kognitif: kemampuan siswa untuk mengingat kembali fakta, istilah, konsep dasar, dan informasi lainnya, (2) Afektif: partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan menunjukkan ketertarikan lebih lanjut. (3) Psikomotorik: kemampuan siswa dalam menggunakan alat indera untuk membedakan dan memahami fenomena. Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat didalam pembelajaran terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak pembelajaran. Indikator lingkungan belajar terbagi menjadi dua yaitu, lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan sosial meliputi keluarga (orangtua), sekolah (guru dan teman sekelas), dan masyarakat. Lingkungan fisik berupa kondisi sekitar, misalnya sarana prasarana sekolah, keadaan alam dan lain sebagainya (Walgito, 2004). Pemahaman tentang hasil belajar dan pengaruh lingkungan belajar sangat penting dalam merancang strategi pendidikan yang efektif, agar siswa dapat mengembangkan kompetensi secara menyeluruh dalam berbagai aspek.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penting untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari pembahasan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian kali ini untuk mencari pemahaman yang mendalam tentang lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, pemahaman ini dapat digunakan untuk membantu mengembangkan metode pembelajaran yang baik dan efisien. Dengan temuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi pihak-pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada tingkat SMA. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di lingkungan SMA. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam ranah sekolah menengah atas. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi sangat penting, terutama terkait dengan pengaruh lingkungan belajar di tingkat SMA. Kajian terhadap pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan, termasuk pada mata pelajaran di tingkat SMA. Lingkungan belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Lingkungan belajar menjadi semakin penting karena berperan untuk membentuk karakter, moral, dan etika siswa. Beberapa penelitian terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di situs web menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, dan Purnomo (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri. Hasil belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa. Banyak ditemukan permasalahan di SMK kompetensi keahlian elektronika industri antara lain tentang lingkungan belajar yang belum kondusif dan kedisiplinan siswa yang masih rendah. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI program keahlian elektronika industri sebanyak 228 siswa dan sampel berjumlah 145 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri di SMK Se-Malang Raya.

2. Muhammad Miftah Farid (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa IPS sebanyak 314 orang dan jumlah sampel sebanyak 153 orang yang meliputi kelas X, XI, dan XII IPS di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

3. Wirdha Annisa Laksmi (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji persamaan regresi, dan uji korelasi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

4. Dea Ramadania, Binsar Tison Gultom, dan Lasma Siagian (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Responden adalah 90 orang siswa di SMA Negeri 2 Pematang Siantar. Teknik analisis data menggunakan uji instrument penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui gaya belajarnya dan lingkungan belajar siswa.

5. Siti Nur Humairah Halim dan Rahma (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan jumlah total 69 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA1 dan XI IPA2 dengan total keseluruhan sampel yaitu 69. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang meliputi uji prasyarat dan

uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

6. Zaqya Nur Rastanti (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat lingkungan belajar di sekolah dan mengetahui tingkat hasil belajar pada mata pelajaran fiqh serta mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI madrasah aliyah negeri 1 banyuasin. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 268 siswa dari jumlah populasi tersebut diambil sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah 77 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

7. Suci Amalia Utami, Menza Hendri, dan Darmaji (2017)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lingkungan belajar yang berbeda-beda pada siswa yang mengikuti pelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI MIA SMAN 1 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi yang diambil adalah Siswa kelas XI MIA SMA N 1 Muaro Jambi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling* yaitu sampel diambil secara acak dari setiap kelas yang akan diteliti dengan taraf kepercayaan 95% dengan ukuran sampel 122 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan tes soal. Teknik analisis data uji asumsi dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan software SPSS 22. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar fisika siswa.

8. Indah Prawidia dan Hikmatul Khusna (2021)

Penelitian ini melaporkan tentang pengaruh suasana lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Pengambilan sampel memakai teknik cluster random sampling didapatkan sampel yang terambil dari seluruh kelas XI SMA Negeri 88 Jakarta sebanyak 2 kelas XI MIPA yang terdiri dari 70 siswa. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode *ex post facto*. Data yang dikumpulkan menggunakan angket dan tes yang disebar secara online menggunakan google form. Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi. Hasil penelitian menggambarkan adanya pengaruh suasana lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

9. Ling Samudra Ummat, Firza Fahriza, dan Misbachul Munir (2024)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Islam Krian. Tujuan penelitian ini melihat seberapa berpengaruhnya motivasi intrinsik secara parsial pada hasil belajar, pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar secara parsial, dan melihat seberapa berpengaruhnya lingkungan belajar terhadap hasil belajar secara parsial. Subjek pada penelitian ini sebagai siswa di SMA Al Islam Krian dengan jumlah sampel 200 responden. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data primer dan menggunakan data sekunder sebagai data pendukung seperti referensi dari jurnal, buku, dan literasi lainnya. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan motivasi intrinsik, kedisiplinan belajar, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

10. Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar dan sampel penelitian juga seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar yang terdiri dari 129 siswa yang dipilih dengan menggunakan *Nonprobability Sampling* (sampling jenuh). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar, variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, dan Purnomo (2017)	SMK kompetensi keahlian elektronika industri.	Pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri.	Pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri di SMK Se-Malang Raya.
Muhammad Miftah Farid (2014)	SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik.	Menganalisis pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi secara parsial maupun simultan.	Motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.
Wirdha Annisa Laksmi (2017)	SMK PGRI 1 Jakarta.	Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.	Motivasi belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
Dea Ramadania, Binsar Tison Gultom, dan Lasma Siagian (2022)	SMA Negeri 2 Pematang Siantar.	Pengaruh antara gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa.	Gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
----------	-------------------	------------------	--------------

Siti Nur Humairah Halim dan Rahma (2020)	SMAN 9 Pangkep	Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.	Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Zaqa Nur Rastanti (2018)	Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.	Mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.
Suci Amalia Utami, Menza Hendri, dan Darmaji (2017)	SMAN 1 Muaro Jambi.	Mengetahui hubungan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar fisika.	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar fisika siswa
Indah Prawidia dan Hikmatul Khusna (2021)	SMA Negeri 88 Jakarta.	Pengaruh suasana lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.	Adanya pengaruh suasana lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
Ling Samudra Ummat, Firza Fahriza, dan Misbachul Munir (2024)	SMA Al Islam Krian.	Mengetahui berpengaruhnya lingkungan belajar terhadap hasil belajar secara parsial.	Lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar
Hestriana Simatupang, Binsar Tison Gultom, dan Benjamin Albert Simamora (2023)	SMA Negeri 2 Pematang Siantar.	Mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.	Variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian Anggraini *et al.* (2017) menyoroti bahwa lingkungan belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di bidang elektronika industri. Dalam konteks yang sama, penelitian Farid (2014) menemukan bahwa motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar juga mempengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan disiplin siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Penting untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung agar siswa dapat mencapai potensi maksimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian Laksmi (2017) mengkaji hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK. Peneliti menyimpulkan bahwa faktor lingkungan belajar dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademis. Sementara itu, studi Ramadania *et al.* (2022) juga menunjukkan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memperhatikan faktor lingkungan dan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademis siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta memfasilitasi gaya belajar yang sesuai, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan lebih optimal.

Penelitian Halim dan Rahma (2020) menegaskan bahwa lingkungan belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Penelitian Rastanti, (2019) menitikberatkan pada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih, dengan hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. (Utami & Hendri, 2017) juga menemukan hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar fisika siswa di Muaro Jambi. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan belajar berperan krusial dalam mempengaruhi prestasi siswa di berbagai mata pelajaran. Upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar harus menjadi prioritas dalam strategi pendidikan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian yang lebih baru, seperti yang dilakukan oleh Prawidia dan Khusna (2021), menerangkan pengaruh suasana lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Hasilnya mendukung temuan sebelumnya bahwa lingkungan dan minat belajar adalah faktor yang berkontribusi positif. Penelitian Ummat *et al.* (2024) dan Simatupang *et al.* (2023) masing-masing menegaskan bahwa motivasi intrinsik, disiplin belajar, dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan pentingnya lingkungan dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Penelitian-penelitian ini semakin menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan minat serta motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik. Strategi peningkatan kualitas lingkungan belajar harus diintegrasikan dengan pengembangan minat dan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penelitian ini berimplikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dapat ditempuh dengan cara menciptakan lingkungan belajar siswa yang baik. Lingkungan belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, terutama di tingkat SMA. Faktor-faktor seperti dukungan dari keluarga, keterlibatan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta dorongan dari teman sebaya dan masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk hasil belajar siswa. Lingkungan yang mendukung, dengan pengajaran yang menarik, perhatian emosional, dan penghargaan atas usaha siswa, akan meningkatkan hasil belajar mereka. Ketika lingkungan belajar ini dikelola dengan baik, siswa akan lebih terlibat dan bersemangat dalam mencapai tujuan akademis, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar dan perkembangan akademik siswa. Penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dalam era pendidikan yang semakin kompetitif, memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi sangat penting. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya lingkungan belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, Khususnya Sekolah tingkat menengah atas (SMA). Lingkungan belajar yang kondusif, baik dari aspek fisik maupun sosial, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung perkembangan kognitif dan spiritual siswa. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa siswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik lebih mampu menyerap materi pelajaran secara efektif, sehingga berdampak positif pada hasil belajarnya. Hasil penelitian juga menggarisbawahi bahwa lingkungan belajar bukan hanya soal fasilitas fisik, tetapi juga melibatkan interaksi antara guru dan siswa serta hubungan antar siswa itu sendiri. Hubungan yang harmonis antara komponen-komponen tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Penting bagi sekolah untuk tidak hanya memperhatikan infrastruktur, tetapi juga mendorong terciptanya atmosfer belajar yang mendukung secara emosional dan sosial. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA harus mencakup pengembangan lingkungan belajar yang holistik, yang memperhatikan semua aspek, baik fisik maupun sosial. Hal ini akan memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga

keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Sebagai pengantar, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini merupakan langkah awal dalam mengeksplorasi hubungan antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Meskipun penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, beberapa keterbatasan perlu diakui. Faktor-faktor lain seperti metode pengajaran dan tingkat keterlibatan orang tua juga memiliki kontribusi dalam hasil belajar siswa yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini hanya fokus pada aspek lingkungan belajar, sehingga ruang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam konteks faktor-faktor lain masih terbuka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana lingkungan belajar dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak-pihak terkait, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah, diharapkan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan lingkungan belajar yang optimal demi perkembangan akademis dan spiritual siswa. Penelitian lebih lanjut yang mencakup berbagai faktor lain dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Andayani, D. & D. Darmawan. 2004. *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Anggraini, Y., S. Patmanthara, & P. Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650-1655.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Biggs, J., & C. Tang. (2011). *Teaching for Quality Learning at University*. Open University Press. Buckingham.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I: The Cognitive Domain*. New York.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Dewey, J. (1944). *Democracy and Education*. New York: The Free Press.
- Dimiyati & Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 53–64.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Muta'alli, A. (2023). Keterlibatan Guru PAI dan Orang Tua Murid dalam Membentuk Perilaku Siswa Studi Kasus MTS Darut Tauhid Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(10), 1357–1370.
- Farid, M. M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 142-156.
- Gagné, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt.
- Hadi, S. (2003). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Universitas Sebelas Maret: Sebelas Maret
- Halim, S. N. H., & R. Rahma. (2020). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102-109.

- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 80–91.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Laksmi, W. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Smk Pgri 1 Jakarta. (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*).
- Prawidia, I., & H,Khusna. (2021). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 14(2), 192-207.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Rahmi, Z. (2019). *Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur*. E-Tech, 7(1).
- Ramadania, D., B.T. Gultom., & L, Siagian. (2022). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 454-457.
- Rastanti, Z. N. U. R. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Rivera, J.L. (2021). Learning Outcomes Acquisition in Second Language Tertiary Education Classroom Practices. *Global Journal of Human-Social Science*, 21(G8), 7–12.
- Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saroni, M. (2006). *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Simatupang, H., B.T. Gultom., & B.A. Simamora. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edu walgitoCendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 362-371.
- Susan, L., & D, Jonassen. (2012). *Theoretical foundations of learning environments*. New York: Routledge.
- Ummat, L. S., F. Fahriza., & M. Munir. (2024). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Al Islam Krian. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 3(3), 188-201.
- Utami, S. A., & M, Hendri. (2017). Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Mia Sma N 1 Muaro Jambi. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(02), 58-67.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.